

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ambon, ibukota dan kota terbesar di Provinsi Maluku, memiliki luas daratan sebesar 359,45 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 427.937 jiwa pada tahun 2016. Kota Ambon merupakan pusat perdagangan, pariwisata, dan pendidikan untuk wilayah Kepulauan Maluku. Ambon telah lama dikenal sebagai pusat pendidikan dengan penyelenggaraan pesta pendidikan, tingkat lama sekolah yang tinggi, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sejak masa penjajahan.

Ambon juga dikenal sebagai Kota Musik karena banyak musisi berbakat dan berpengaruh dalam industri musik Indonesia berasal dari sana, seperti Utha Likumahuwa, Glenn Fredly, Ruth Sahanaya, dan Marcello Tahitoe. Musik merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat di Kota Ambon, dan peminat musik meningkat setiap tahun, terlihat dari jumlah peserta festival dan lomba musik yang semakin banyak. Oleh karena itu, pada tahun 2011, Pemerintah Kota Ambon meluncurkan program "Ambon City of Music" untuk menjadikan Kota Ambon sebagai Kota Musik Dunia dan meningkatkan perekonomian lokal. Program ini bertujuan untuk mendorong potensi masyarakat di bidang musik dan mencapai perekonomian kreatif pada tahun 2030.

Program "Ambon City of Music" menghadapi masalah karena kurangnya fasilitas musik yang memadai di Kota Ambon. Meskipun ada pagelaran yang diadakan setiap tiga bulan, tetapi dirasakan masih belum cukup untuk mengembangkan potensi dan minat masyarakat dalam bidang musik. Oleh karena itu, perlu ada dukungan dalam penyediaan fasilitas berupa Sekolah Musik yang dilengkapi dengan kurikulum sesuai standar yang ditetapkan oleh Dikti dan sistem akustik yang baik. Dengan adanya Sekolah Musik, masyarakat khususnya generasi muda yang memiliki minat dalam

bidang musik dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang musik, meningkatkan minat mereka dalam bermusik, dan meningkatkan kualitas musisi di Kota Ambon.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tugas dalam desain proyek ini adalah menciptakan fasilitas pendidikan musik yang mencerminkan identitas Kota Ambon (teknis dan non-teknis) dengan menonjolkan unsur-unsur tradisional, serta menyediakan sistem akustik yang baik untuk mendukung kegiatan bermusik.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan pembahasan adalah merencanakan dan merancang Sekolah Tinggi Seni Musik di Ambon yang representative dan akomodatif :

- 1) Mampu mewadahi segala jenis kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan musik terutama musik modern tanpa meninggalkan ciri dari musik daerah.
- 2) Dapat mengekspresikan jiwa musik yang kreatif dan dinamis ke dalam citra bangunan.
- 3) Dapat mentransformasikan esensi dan kaidah-kaidah musik dalam penjelajahan desain (eksplorasi desain) yang dilakukan untuk mencari pemecahan arsitektur yang terbaik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Sebagai referensi literatur dan acuan untuk pengembangan ilmu dalam skala tugas akhir pendidikan sekolah arsitektur dan dapat menjadi pertimbangan penilaian bangunan perkembangan music.

## **1.5 Lingkup Penelitian**

Pembahasan ditekankan pada disiplin ilmu Arsitektur, hal-hal diluar disiplin ilmu Arsitektur dibatasi dan disesuaikan dengan masalah, budaya dan hal lainnya yang

muncul dalam mewujudkan Universitas Musik di Ambon bertaraf International yang hendak dicapai.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode yang penulis gunakan dalam pencarian dan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur, dilakukan dengan memahami literatur melalui jurnal, buku, redaksi, dan sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan untuk memperoleh teori-teori serta regulasi
2. Wawancara, untuk mendapatkan gambaran umum dari pengguna bangunan dan pihak terkait lainnya untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil studi literatur dan observasi lapangan.
3. Studi komparatif, dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan bangunan serupa atau mempunyai fungsi dan konsep yang sama untuk mendapatkan data yang dapat diterapkan pada objek rancangan yang dijadikan judul.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang penjelasan tipologis objek, teori-teori, regulasi, standar, dan studi banding yang berkaitan dengan Sekolah Tinggi Musik di Ambon

### **BAB III: TINJAUAN LOKASI, TAPAK DAN KONTEKSTUAL**

Berisi tentang sumber informasi lain di luar objek arsitektur yang dapat mendukung Proposal Judul Tugas Akhir.

## **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROYEK**

Menganalisa permasalahan yang mencakup segala aspek meliputi analisa pola kegiatan, kebutuhan ruang, besaran ruang, organisasi ruang, pola peruangan, dalam bangunan, lokasi, persyaratan ruang, tata massa bangunan, tampilan bangunan, lokasi dan site, pencapaian, orientasi, gubahan massa, sistem akustik bangunan, sistem struktur, dan utilitas bangunan.

## **BAB V PROGRAM PERENCANGAN DAN PERANCANGAN PROYEK**

Mengungkapkan hasil analisa yang berupa konsep perencanaan dan perancangan sebagai dasar dalam perancangan desain Kursus Musik Modern di Ambon.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Objek**

#### **2.1.1 Pengertian Perguruan Tinggi**

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa : “Pendidikan Tinggi adalah jenjang Pendidikan setelah Pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa definisi sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan/atau